

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan bagian anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arends, R. I. *Learning to teach belajar untuk mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ariyanto, L. dkk. (2016). Aplikasi android berbasis discovery learning untuk calon guru matematika. *Seminar Nasional Matematikadan Pendidikan Matematika (1<sup>st</sup> Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang* (hlm. 155-163).
- Balim, A. G. (2009). The effect of discovery learning on students' success and inquiry learning skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, 35, hlm. 1-20.
- Bilqis, F. (2014). *Penerapan model pembelajaran search, solve, create, and share (sscs) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- BSNP. (2006). *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah standar kompetensi dan kompetensi dasar SMP/MTs*. Jakarta: BSNP.
- Farza, R. H. (2015). *Perbandingan peningkatan kemampuan representasi matematis antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan scientific menggunakan model PBL dan MMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ferdiansyah, F. (2013). *Penerapan model pembelajaran obsorn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fitriani, A. D. (2012). *Model pembelajaran means-ends analysis sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika*. [Online]. Diakses dari: <http://education.usm.my/images/docs/DigesPendidik/DP2012-1/dp2012-1-09.pdf>
- Fitriyani, G. D. (2012). *Meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa melalui pendekatan*

*open-ended* dalam pembelajaran matematika siswa SMA. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. [Online]. Diakses dari: <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>

- Hasan, N. D. (2015). *Model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hendriana, H. & Soemarmo, U. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herman, T. (2006). Membangun pengetahuan siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Prosiding Seminar Nasional MIPA FPMIPA UNY* (hlm. 39-47).
- Herutomo, R.A. & Saputro, T. E. M. (2014). Analisis kesalahan dan miskonsepsi siswa kelas VIII pada materi aljabar. *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), hlm.134-145.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran (isu-isu metodis dan pradiagnostis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jazuli, A. (2009). Berpikir kreatif dalam kemampuan komunikasi matematika, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FPMIPA UNY* (hlm. 209-220).
- Karlimah dkk. (2010). *Pengembangan kemampuan proses matematika siswa melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan tidak langsung di sekolah dasar*. (Artikel Penelitian). PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya.
- Karuniawati, D. (2016). *Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar pada siswa SMP*. (Publikasi Ilmiah). FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemendikbud. (2013). *Model pembelajaran penemuan (discovery learning)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoerunnisa, N. (2013). *Penerapan model pembelajaran investigasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP di Cimahi*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Laswadi. (2015). *Mengembangkan kecakapan matematis siswa SMP melalui pendekatan model-facilitated learning (MFL)*. (Disertasi). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lestari, D. I. dkk. (2014). Keefektifan pembelajaran MEA berbantuan lembar kegiatan peserta didik terhadap kemampuan berpikir kreatif. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 3(1), hlm.8-14.

- Lidinillah, D. A. M. (2008). *Heuristik dalam pemecahan masalah matematika dan pembelajarannya di sekolah*. UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Manibuy, R. dkk. (2014). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat berdasarkan taksonomi solo pada kelas X SMA Negeri 1 Plus di Kabupaten Nabire-Papua. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(9), hlm. 933-946.
- Mariski, A. (2016). *Perbandingan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP antara yang mendapatkan model auditory intellectually repetition dengan yang mendapatkan model learning cycle*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Michalko, M. (2012). *Pemikiran pemikir kreatif*. Jakarta: Indeks.
- Moma, L. (2012). Menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui pembelajaran generatif siswa SMP. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FPMIPA UNY* (hlm. 505-514).
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas & keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif & bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mustafa, A. N. (2014). *Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifserta self efficacy dalam pembelajaran matematika melalui discovery learning*. (Tesis). S.Ps, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ni'mah, H. (2010). *Analisis kesalahan siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita yang melibatkan pecahan di SD Negeri Kedondong I*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Nisa, K. (2012). *Pengaruh strategi think-talk-write terhadap peningkatan kemampuan analogi dan komunikasi matematis siswa sekolah menengah pertama*. (Tesis). S.Ps, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurafifah, F. (2013). *Perbandingan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang memperoleh pembelajaran means-ends analysis (mea) dan problem based learning*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurhidayati, W. (2013). *Implementasi model LAPS (logan avenue problem solving)-*

*heuristik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.*  
(Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Pakpahan, H. L. (2014). *Analisis self-efficacy dan kesalahan dalam mengerjakan soal penalaran matematis siswa SMA.* (Tesis). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Purwaningrum, J. P. (2015). *Kemampuan berpikir kreatif matematis melalui problem-based learning "what's another way dan discovery learning berdasarkan adversity quotient.* (Tesis). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Putri, D. A. K. (2014). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan konstruksi statistertentuberdasarkan taksonomi solo plus pada kelas X TGB SMK Negeri 3 Surabaya.* *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(1), hlm. 59-66.
- Rahmawati. (2013). *Pengaruh strategi means-ends analysis dalam meningkatkan kemampuan koneksi, pemecahan masalah, dan disposisi matematis siswa SMP.* (Tesis). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rizki, M. A. (2013). *Pembelajaran berbasis masalah berbantuan cabri 3D untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP.* (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rohaeti, I. T. (2013). *Penerapan model treffinger pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP.* (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Romadona, H. W. (2012). *Penerapan pembelajaran model means-ends analysis (mea) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi pelajaran algoritma.* (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ruseffendi, E. T. (1991). *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA.* Bandung: Tarsito.
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar penelitian pendidikan & bidang non-eksata lainnya.* Bandung: Tarsito.
- Simon, H. A. & Newell A. (1971). *Human problem solving: The state of the theory in 1970.* *American Psychologist*, 26(2), hlm. 145-159.

- Soeyono, Y. (2013). Mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui bahan ajar matematika dengan pendekatan open-ended. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FPMIPA UNY* (hlm. 639-648).
- Siregar, H. M. (2015) *pembelajaran concept attainment dalam numbered heads together untuk mengembangkankan kemampuan berpikir kreatif matematis dan self concepts siswa sekolah menengah pertama*. (Tesis). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sriraman, B. (2004). The characteristics of mathematical creativity. *The Mathematics Educator*, 14 (1), hlm.19-34.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. dkk. (2003). *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. Bandung: JICA.
- Sudjana. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Bandung: JICA.
- Sumarmo, U. (2012). Pendidikan karakter sertap pengembangan berpikir dan disposisi dalam pembelajaran matematika. *Makalah dalam Seminar Pendidikan Matematika di NTT*, (hlm. 1-26).
- Supangat, A. (2010). *Statistika dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supardi. (2012). Peran berpikir kreatif dalam proses pembelajaran matematika. *Jurnal Formatif*, 2 (3), hlm.248-262.
- Supriadi, D. (1994). *Kreativitas, kebudayaan & perkembangan iptek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilawati. (2012). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis serta kaitannya dengan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika pada siswa SMP*. (Tesis). SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda.

Tambunan, H. (2014).  
Strategi heuristik dalam pemecahan masalah matematikasekolah. *Jurnal Saintech*,  
6(4), hlm. 35-40.